

ABSTRAK

Tujuan riset ini ialah mengkaji penerapan media sosial, khususnya Instagram, dalam mengoptimalkan keterampilan menulis teks deskripsi murid kelas VIII di SMP Negeri 18 Medan. Latar belakang riset ini merujuk kepada kurangnya kecakapan menulis siswa serta dominannya penggunaan media sosial dalam kehidupan mereka sehari-hari. Metode yang diterapkan ialah riset kualitatif melalui pendekatan studi kasus, yang melibatkan observasi, wawancara, tes, juga dokumentasi. Penelitian dilakukan didalam tiga tahap: pra-siklus, siklus 1, serta siklus 2. Studi ini membuktikan adanya lonjakan yang berarti terhadap kemampuan menulis murid setelah memanfaatkan Instagram sebagai media pembelajaran. Rata-rata nilai murid naik dari 71,40 dalam pra-siklus berubah 76,31 dalam siklus 1, serta 82,12 di siklus 2. Dan juga, siswa menunjukkan peningkatan dalam struktur kalimat, penggunaan tanda baca, dan pilihan kata yang sesuai. Instagram bukan sekedar mengembangkan kemampuan menulis, tapi juga motivasi dan kepercayaan diri murid. Penelitian ini menyarankan integrasi media sosial secara bijak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai strategi pembelajaran kreatif dan sesuai di dunia digital.

Kata Kunci: *media sosial, Instagram, keterampilan menulis, teks deskripsi, pembelajaran Bahasa Indonesia.*

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the implementation of social media, particularly Instagram, in enhancing the descriptive text writing skills of eighth-grade students at SMP Negeri 18 Medan. The background of this study highlights students' lack of writing proficiency and the dominant role of social media in their daily lives. The research employs a qualitative method through a case study approach, involving observations, interviews, tests, and documentation. The study was conducted in three phases: pre-cycle, cycle 1, and cycle 2. The findings reveal a significant improvement in students' writing skills after utilizing Instagram as a learning medium. The average student score increased from 71.40 in the pre-cycle to 76.31 in cycle 1, and further to 82.12 in cycle 2. Students demonstrated better sentence structure, punctuation usage, and appropriate word choice. Instagram not only enhanced their writing skills but also boosted students' motivation and self-confidence. This study recommends the wise integration of social media into Indonesian language instruction as an innovative and relevant learning strategy in the digital era.

Keywords: *social media, Instagram, writing skills, descriptive text, Indonesian language learning.*